

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada proses perhitungan dan analisa data yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya, berikut ini akan disimpulkan hasil dari penulisan dan juga saran-saran yang akan diberikan bagi perusahaan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan sistem upah berdasarkan pada unit yang dihasilkan dengan menggunakan metoda upah per potong proporsional sesuai bagi perusahaan dibandingkan dengan upah per potong Taylor. Bagi pekerja di bawah standar produksi.

Upah perpotong proporsional	Upah perpotong Taylor
Upah yang diterima = 7 x Rp. 1607,14 = Rp. 11.249,98	Upah yang diterima = 7 x Rp. 1500,00 = Rp. 10.500,00 / hari

2. Bagi pengamatan waktu kerja dengan menggunakan metoda jam henti diperoleh hasil bahwa waktu baku yang dipergunakan untuk pengerjaan 1 (satu) unit produk CDM-38 adalah 225,331 detik.
3. Setelah diketahui berapa besar KHM, menunjukkan lebih besar dari upah standar yang diterima. Ini menunjukkan bahwa upah yang diterima belum memadai.

* Dibandingkan dengan upah elemen/unit operasi I (elemen) :

$$\text{Rp. } 363.590 - \text{Rp. } 270.748,8 = \text{Rp. } 92.841,2$$

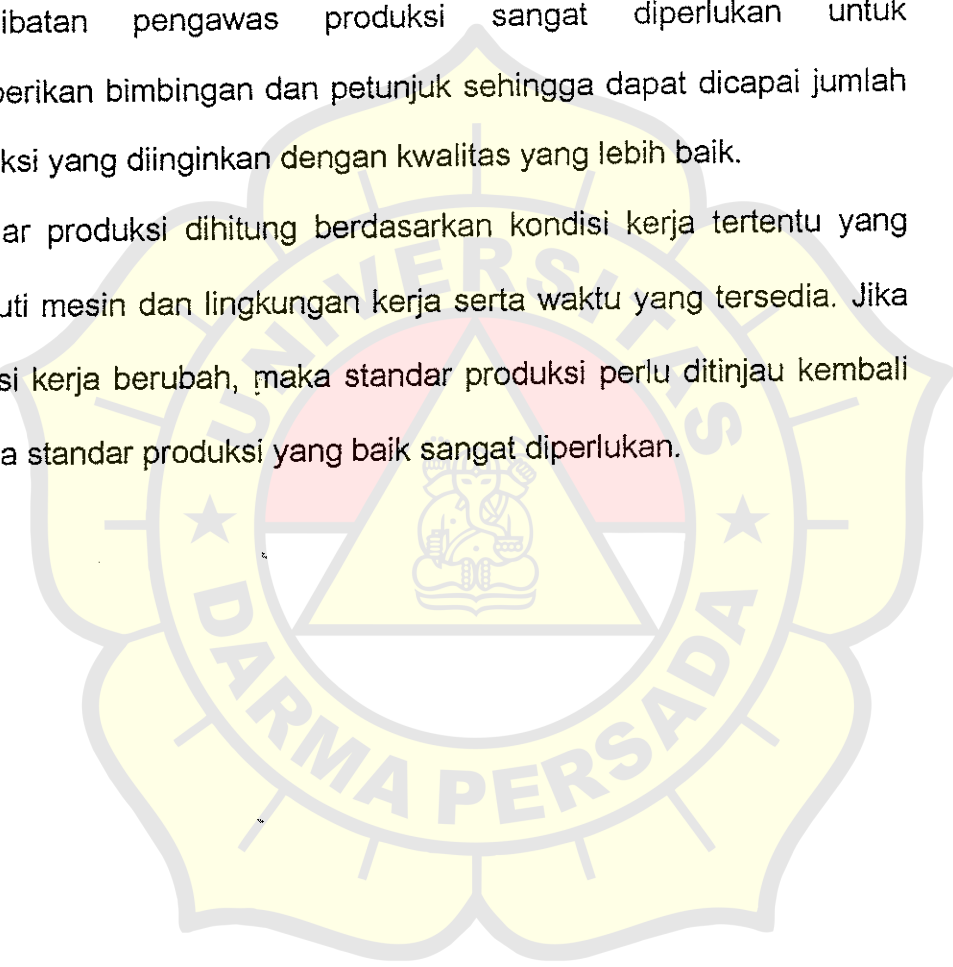
* Dibandingkan dengan upah per unit produk CDM-38 :

$$\text{Rp. } 363.590 - \text{Rp. } 270.743,44 = \text{Rp. } 93.096,56$$

5.2. Saran

Agar penerapan sistem upah ini dapat mencapai hasil yang baik, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Rencana sistem perupahan yang baru ini harus dijelaskan kepada para pekerja agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara pekerja.
2. Keterlibatan pengawas produksi sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga dapat dicapai jumlah produksi yang diinginkan dengan kualitas yang lebih baik.
3. Standar produksi dihitung berdasarkan kondisi kerja tertentu yang meliputi mesin dan lingkungan kerja serta waktu yang tersedia. Jika kondisi kerja berubah, maka standar produksi perlu ditinjau kembali karena standar produksi yang baik sangat diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Heidjrachman & Suad Husnan, Manajemen Personalialia, Edisi 4, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, 1990.
2. Soeprihanto, John Drs. M.I.M, Manajemen Personalialia, Edisi I, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta, 1987.
3. Satalaksana, Iftikar Z. dkk, Teknik Tata Cara Kerja dan Ergonomi, Departemen Teknik Industri ITB, Bandung, 1980.
4. Djamaloedin Soerjohadikoesoemo, Ciri-ciri Berbagai Sistem Perupahan, Perum Perhutani, Jakarta, 1980.
5. B. Suwanto, Peraturan Dan Keputusan Menaker RI Dalam Pembangunan Di Bidang Ketenagakerjaan Era Reformasi, Mitra Kerja, Jakarta, 1998.
6. Sofjan Assauri Drs, Management Produksi, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta, 1980.
7. Barnes, RM, PhD, Motion and Time Study and Work Measurement, John Willey dan Sons, Inc, New York, 6th edition 1968.

Lampiran-Lampiran



Stasiun I (M₁)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	4,85	4,70	4,50	4,24	4,15	4,488
2.	4,34	4,25	4,82	4,28	4,91	4,520
3.	4,82	4,75	4,94	4,10	4,00	4,522
4.	4,73	4,90	4,38	4,30	4,10	4,482
5.	4,46	4,19	4,25	4,79	4,90	4,518
6.	4,72	4,62	4,06	4,47	4,66	4,506
	Jumlah					27,036

Harga rata-rata subgrup
 $x = \frac{27,036}{6} = 4,506$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0603$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup
 $\tau x = 0,0110$

Uji Keseragaman Data

$$\text{BKA} = 4,506 + 3(0,0110) = 4,539$$

$$\text{BKB} = 4,506 - 3(0,0110) = 4,473$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N = 30$$

$$N' = 2,6607$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 4,506$$

Stasiun II (M₂)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
1.	6,25	6,84	6,22	7,81	7,88	7	
2.	7,25	6,81	7,06	7,31	6,75	7,036	
3.	6,37	6,040	7,62	7,89	7,53	7,090	
4.	7,16	7,09	7,12	6,91	6,87	7,030	
5.	7,78	6,16	7,46	6,93	6,82	7,030	
6.	6,88	7,92	7,62	6,28	6,50	7,040	
	Jumlah						42,226

Harga rata-rata subgrup
 $x = \frac{42,226}{6} = 7,037$

Standar deviasi sebenarrrnya
 $\tau = 0,1080$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup
 $\tau x = 0,0197$

Uji Keseragaman Data

BKA = $7,037 + 3(0,0197)$
 = 7,0961

BKB = $7,037 - 3(0,0197)$
 = 6,9779

Data : seragam

Uji Kecukupan Data

N = 30

N^l = 2,3985

Data : Cukup

WS = 7,037

Stasiun III (M₃)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
1.	16,78	16,50	16,59	15,53	15,86	16,118	
2.	15,93	16,79	15,87	16,47	15,34	16,080	
3.	15,47	16,66	15,85	16,12	16,34	16,085	
4.	16,44	16,19	16,25	15,44	16,35	16,133	
5.	16,69	16,84	15,94	15,31	16,13	16,182	
6.	15,69	16,13	15,75	16,37	16,94	16,176	
	Jumlah						96,774

Harga rata-rata subgrup
 $x = \frac{96,774}{6} = 16,129$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,1030$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau_x = 0,0188$

Uji Keseragaman Data :

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 16,129 + 3 (0,0188) \\ &= 16,1854 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 11,0043 - 3 (0,0461) \\ &= 16,0726 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 2,6288$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 16,129$$

Stasiun IV (M₄)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
	1.	10,78	10,13	10,02	10,28	10,34
2.	10,78	9,56	10,34	10,06	10,46	10,24
3.	10,84	10,36	9,90	10,12	10,13	10,27
4.	10,03	10,20	10,28	10,37	10,37	10,25
5.	10,37	10,31	10,10	9,54	10,97	10,258
6.	10,12	10,22	10,50	10,40	10,14	10,276
Jumlah						61,624

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{61,624}{6} = 10,270$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0847$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0154$$

Uji Keseragaman Data :

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 10,270 + 3(0,0154) \\ &= 10,3162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 10,270 - 3(0,0154) \\ &= 10,2238 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,2249$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 10,270$$

Stasiun V (M₅)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	13,03	13,78	12,01	13,15	13,03	13
2.	12,65	13,82	13,15	12,34	12,84	12,960
3.	13,06	13,57	12,90	12,91	12,56	13
4.	13,78	12,37	13,47	12,94	12,24	12,96
5.	12,75	13,59	13,32	12,19	13,37	13,044
6.	13,31	13,18	12,24	13,33	13,19	13,05
: Jumlah						78,014

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{78,014}{6} = 13,002$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0951$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0173$$

Uji Keseragaman Data

$$\text{BKA} = 13,002 + 3 (0,0173) = 13,0539$$

$$\text{BKB} = 13,002 - 3 (0,0173) = 12,9501$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,5274$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 13,002$$

Stasiun VI (M₆)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
1.	15,59	15,25	15,47	15,58	15,96	15,57	
2.	15,31	15,81	15,93	15,38	15,53	15,592	
3.	15,97	15,37	14,75	15,88	15,78	15,55	
4.	15,40	15,91	15,34	15,40	15,72	15,554	
5.	15,72	15,66	15,03	15,95	15,44	15,56	
6.	15,31	15,85	15,51	15,69	15,50	15,572	
	Jumlah						93,398

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{93,398}{6} = 15,566$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0557$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0101$$

Uji Keseragaman Data :

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 15,566 + 3 (0,0101) \\ &= 15,5963 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 15,566 - 3 (0,0101) \\ &= 15,5357 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^1 = 0,7389$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 15,566$$

Stasiun VII (M7)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	14,32	14,44	14,94	14,25	15,19	14,628
2.	14,22	14,38	14,56	14,94	15,05	14,630
3.	14,68	14,75	14,53	14,82	14,69	14,694
4.	14,03	14,97	14,94	14,56	14,90	14,680
5.	14,56	14,57	14,53	14,50	15,34	14,70
6.	15,71	14,20	14,09	14,78	14,63	14,682
	Jumlah					88,014

Harga rata-rata subgrup :

$$\bar{x} = \frac{88,014}{6} = 14,669$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0795$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau_x = 0,0145$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 14,669 + 3(0,0145) \\ &= 14,7125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 14,669 - 3(0,0145) \\ &= 14,6255 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,0043$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 14,669$$

Stasiun VIII (M₈)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
	1.	12,00	12,93	12,63	12,66	12,28	12,5
2.	12,96	12,24	12,28	12,62	12,60	12,54	
3.	12,63	12,56	12,90	12,00	12,31	12,48	
4.	12,38	12,19	12,47	12,25	13,26	12,51	
5.	12,82	12,03	12,37	12,60	12,66	12,496	
6.	12,06	12,97	12,35	12,44	12,84	12,532	
	Jumlah						75,058

Harga rata-rata subgrup :
 $x = \frac{75,058}{6} = 12,509$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0580$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau_x = 0,0105$

Uji Keseragaman Data

$$\text{BKA} = 12,509 + 3(0,0105) = 12,5405$$

$$\text{BKB} = 12,509 - 3(0,0105) = 12,4775$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 24,7363$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 12,509$$

Stasiun IX (M₉)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut					Rata-rata Subgrup (detik)
1.	11,36	10,97	10,72	11,47	10,88	11,08
2.	11,56	11,03	11,53	10,41	11,32	11,170
3.	10,94	11,75	11,53	10,62	10,66	11,10
4.	10,97	11,75	11,03	10,67	11,03	11,09
5.	10,50	11,44	11,13	10,79	11,94	11,16
6.	11,15	11,50	11,53	10,38	11,22	11,156
	Jumlah					66,756

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{66,756}{6} = 11,126$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0917$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0167$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 11,126 + 3(0,0167) \\ &= 11,1761 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 11,126 - 3(0,0167) \\ &= 11,0759 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,4923$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 11,126$$

Stasiun X (M_{10})

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian : Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
1.	8,34	7,94	7,00	8,19	8,53	8,00	
2.	8,14	8,66	7,57	8,02	7,62	8,002	
3.	7,85	8,02	7,91	7,78	7,96	7,904	
4.	8,27	8,22	7,13	7,69	8,22	7,906	
5.	8,13	8,34	8,15	8,03	7,35	8,00	
6.	7,66	7,75	8,69	7,78	7,67	7,91	
	Jumlah						47,722

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{47,722}{6} = 7,953$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0901$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0164$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 7,953 + 3 (0,0164) \\ &= 8,0022 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 7,953 - 3 (0,0164) \\ &= 7,9038 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,98$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 7,953$$

Stasiun XI (M₁₁)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
	1.	5,35	6,81	6,50	5,75	6,29
2.	6,18	5,81	6,56	6,16	6,29	6,20
3.	6,78	6,09	5,84	6,12	5,92	6,15
4.	6,39	6,25	6,64	5,94	5,63	6,17
5.	5,75	6,41	6,34	5,97	6,53	6,20
6.	6,50	7,53	5,28	5,88	6,63	6,164
Jumlah						37,024

Harga rata-rata subgrup :
 $x = \frac{37,024}{6} = 6,170$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0821$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau x = 0,0149$

Uji Keseragaman Data

BKA = $6,170 + 3(0,0149)$
 = 6,2147

BKB = $6,170 - 3(0,0149)$
 = 6,1253

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$N^I = 0,6448$

$N = 30$

Data : Cukup

WS = 6,170

Stasiun XII (M₁₂)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	13,44	13,29	13,84	13,72	13,81	13,62
2.	13,34	13,82	13,64	13,92	13,53	15,65
3.	13,41	13,81	13,94	13,57	13,57	13,66
4.	13,78	13,88	13,85	13,88	12,81	13,64
5.	13,79	13,94	13,73	13,10	13,66	13,644
6.	13,81	13,05	13,75	13,59	13,94	13,628
	Jumlah					81,842

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{81,842}{6} = 13,640$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0524$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0095$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 13,640 + 3 (0,0095) \\ &= 13,6685 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 13,640 - 3 (0,0095) \\ &= 13,6115 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 2,8969$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 13,640$$

Stasiun XIII (M₁₃)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	14,18	14,44	14,94	14,76	14,03	14,47
2.	14,43	14,13	14,91	14,22	14,60	14,458
3.	14,22	14,35	14,59	14,56	14,53	14,45
4.	14,02	14,59	14,65	14,56	14,28	14,42
5.	14,04	14,81	14,09	14,40	14,84	14,436
6.	14,16	14,38	14,38	14,57	14,74	14,446
	Jumlah					86,68

Harga rata-rata subgrup :
 $x = \frac{86,68}{6} = 14,446$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0534$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau x = 0,0097$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 14,446 + 3 (0,0097) \\ &= 14,4751 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 14,446 - 3 (0,0097) \\ &= 14,4169 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data :

$$N' = 0,7387$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 14,446$$

Stasiun XIV (M₁₄)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)	
1.	12,10	11,96	11,90	12,89	12,35	12,24	
2.	12,85	12,19	12,00	11,81	12,35	12,240	
3.	12,53	12,31	12,53	12,41	11,31	12,218	
4.	11,91	12,06	12,62	11,66	12,65	12,18	
5.	12,37	11,66	11,80	12,82	12,35	12,20	
6.	12,81	11,41	12,41	12,25	12,19	12,214	
	Jumlah						73,292

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{73,292}{6} = 12,215$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0950$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau x = 0,0173$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 12,215 + 3 (0,0173) \\ &= 12,2669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 12,215 - 3 (0,0173) \\ &= 12,1631 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^1 = 1,3444$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} : 12,215$$

Stasiun XV (M₁₅)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	10,50	10,75	10,75	10,34	10,16	10,50
2.	10,47	10,28	10,38	11,38	10,91	10,484
3.	10,41	10,59	10,66	10,28	10,36	10,46
4.	10,53	10,53	10,42	10,35	10,72	10,51
5.	10,50	10,06	10,62	10,31	10,91	10,48
6.	10,61	10,91	10,35	10,44	10,01	10,464
	Jumlah					62,898

Harga rata-rata subgrup :

$$x = \frac{62,898}{6} = 10,483$$

Standar deviasi sebenarnya

$$\tau = 0,0535$$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :

$$\tau_x = 0,0097$$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 10,483 + 3 (0,0097) \\ &= 10,5121 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 10,483 - 3 (0,0097) \\ &= 10,4539 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 0,7792$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 10,483$$

Stasiun XVI (M₁₆)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	12,93	12,53	12,66	12,51	12,75	12,676
2.	12,14	12,91	12,92	12,85	12,44	12,625
3.	12,79	12,49	12,87	12,72	12,64	12,702
4.	12,60	12,68	12,96	12,68	12,25	12,652
5.	12,71	12,81	12,50	12,68	12,69	12,678
6.	12,81	12,69	12,91	12,89	12,09	12,678
	Jumlah					76,038

Harga rata-rata subgrup :
 $x = \frac{76,038}{6} = 12,673$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0563$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau x = 0,0102$

Uji Keseragaman Data :

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 12,673 + 3(0,0102) \\ &= 12,7036 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 12,673 - 3(0,0102) \\ &= 12,6424 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data :

$$N^l = 0,6985$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 12,673$$

Stasiun XVII (M₁₇)

Subgrup (K)	Waktu Penyelesaian Berturut-turut (dtk)					Rata-rata Subgrup (dtk)
1.	8,34	8,49	8,53	8,94	8,46	8,552
2.	8,39	8,75	8,56	8,81	8,25	8,552
3.	8,94	8,29	8,01	8,87	8,89	8,60
4.	8,35	8,65	8,54	8,46	8,70	8,54
5.	8,86	8,75	8,98	8,00	8,31	8,58
6.	8,89	8,95	8,55	8,29	8,37	8,61
	Jumlah					51,434

Harga rata-rata subgrup :
 $x = \frac{51,434}{6} = 8,572$

Standar deviasi sebenarnya
 $\tau = 0,0809$

Standar deviasi dari distribusi harga rata-rata subgrup :
 $\tau x = 0,0147$

Uji Keseragaman Data

$$\begin{aligned} \text{BKA} &= 8,572 + 3 (0,0147) \\ &= 8,6161 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BKB} &= 8,572 - 3 (0,0147) \\ &= 8,5279 \end{aligned}$$

Data : Seragam

Uji Kecukupan Data

$$N^l = 1,3692$$

$$N = 30$$

Data : Cukup

$$\text{WS} = 8,572$$

Lampiran II

Untuk mengukur waktu normal :

$$W_n = W_s \times p \cdot (p = 1)$$

Maka untuk elemen I : $W_n = W_s \times p$

$$= 4,506 \times 1$$
$$= 4,506$$

untuk elemen II : $W_n = W_s \times p$

$$= 7,037 \times 1$$
$$= 7,037$$

untuk elemen III : $W_n = W_s \times p$

$$= 16,129 \times 1$$
$$= 16,129$$

untuk elemen IV : $W_n = W_s \times p$

$$= 10,270 \times 1$$
$$= 10,270$$

untuk elemen V : $W_n = W_s \times p$

$$= 13,002 \times 1$$
$$= 13,002$$

untuk elemen VI : $W_n = W_s \times p$

$$= 15,566 \times 1$$
$$= 15,566$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen VII : } W_n &= W_s \times p \\ &= 14,669 \times 1 \\ &= 14,669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen VIII : } W_n &= W_s \times p \\ &= 12,509 \times 1 \\ &= 12,509 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen IX : } W_n &= W_s \times p \\ &= 11,126 \times 1 \\ &= 11,126 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen X : } W_n &= W_s \times p \\ &= 7,953 \times 1 \\ &= 7,953 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XI : } W_n &= W_s \times p \\ &= 6,170 \times 1 \\ &= 6,170 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XII : } W_n &= W_s \times p \\ &= 13,640 \times 1 \\ &= 13,640 \end{aligned}$$

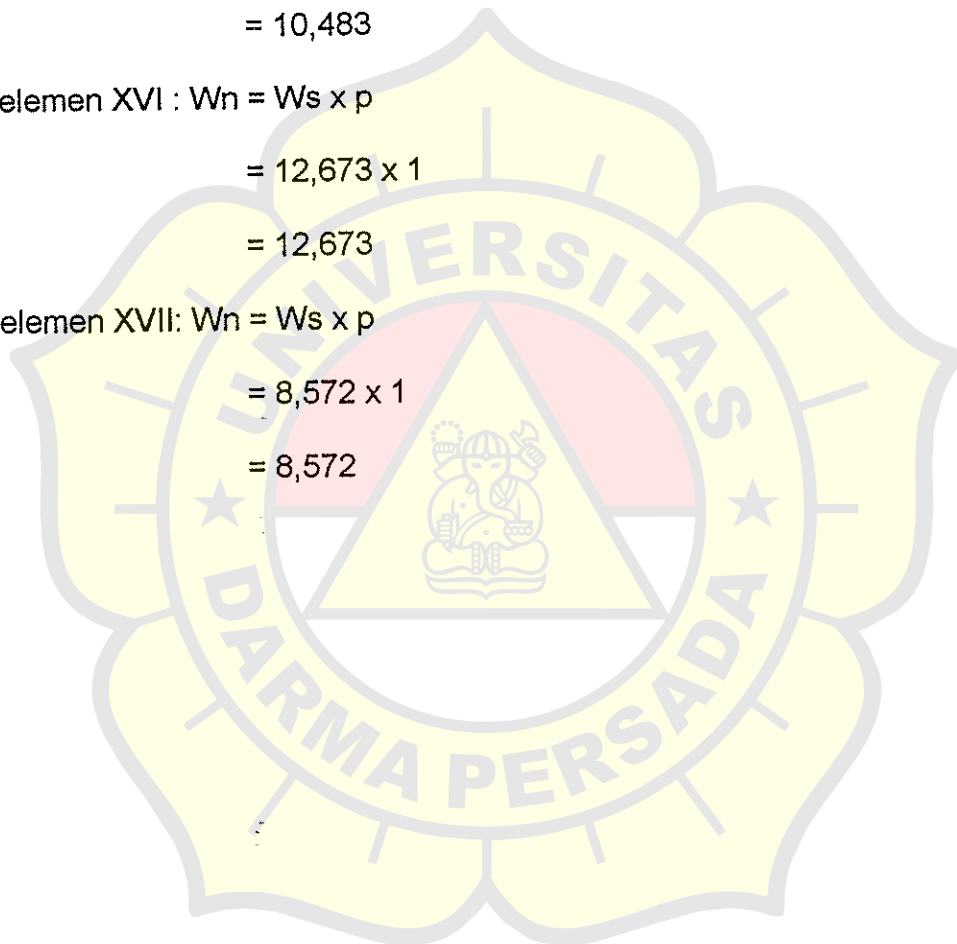
$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XIII : } W_n &= W_s \times p \\ &= 14,466 \times 1 \\ &= 14,466 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XIV : } W_n &= W_s \times p \\ &= 12,215 \times 1 \\ &= 12,215 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XV : } W_n &= W_s \times p \\ &= 10,483 \times 1 \\ &= 10,483 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XVI : } W_n &= W_s \times p \\ &= 12,673 \times 1 \\ &= 12,673 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{untuk elemen XVII: } W_n &= W_s \times p \\ &= 8,572 \times 1 \\ &= 8,572 \end{aligned}$$



Lampiran III

Untuk perhitungan waktu baku :

$$W_b = W_n \times (1 + A) \quad (A=18\% = 0,18)$$

Maka untuk elemen I : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 4,506 \times (1 + 0,18)$$

$$= 5,317$$

untuk elemen II : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 7,037 \times (1 + 0,18)$$

$$= 8,303$$

untuk elemen III : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 16,129 \times (1 + 0,18)$$

$$= 19,032$$

untuk elemen IV : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 10,270 \times (1 + 0,18)$$

$$= 12,118$$

untuk elemen V : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 13,002 \times (1 + 0,18)$$

$$= 15,342$$

untuk elemen VI : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 15,566 \times (1 + 0,18)$$

$$= 18,367$$

untuk elemen VII : $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 14,669 \times (1 + 0,18)$
 $= 17,309$

untuk elemen VIII: $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 12,509 \times (1 + 0,18)$
 $= 14,760$

untuk elemen IX : $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 11,126 \times (1 + 0,18)$
 $= 13,128$

untuk elemen X : $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 7,953 \times (1 + 0,18)$
 $= 9,384$

untuk elemen XI : $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 6,170 \times (1 + 0,18)$
 $= 7,280$

untuk elemen XII : $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 13,640 \times (1 + 0,18)$
 $= 16,095$

untuk elemen XIII: $W_b = W_n \times (1 + A)$
 $= 14,466 \times (1 + 0,18)$
 $= 17,046$

untuk elemen XIV: $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 12,215 \times (1 + 0,18)$$

$$= 14,413$$

untuk elemen XV : $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 10,483 \times (1 + 0,18)$$

$$= 12,369$$

untuk elemen XVI: $W_b = W_n \times (1 + A)$

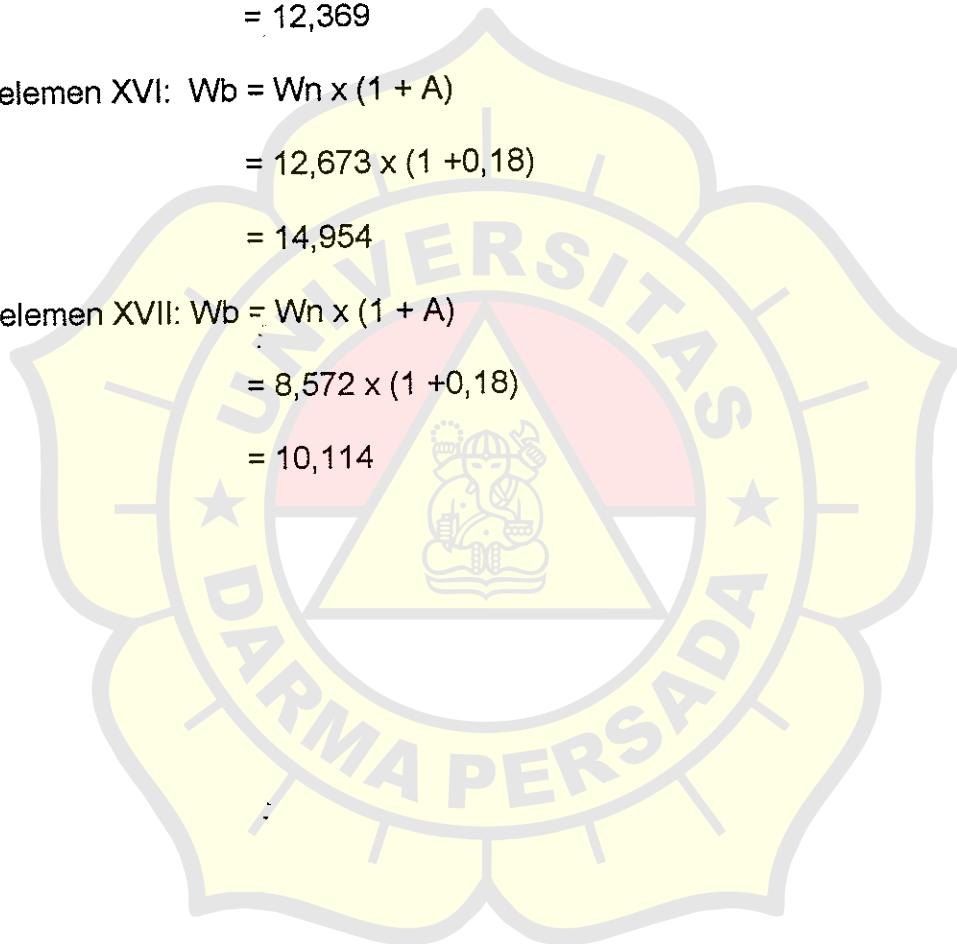
$$= 12,673 \times (1 + 0,18)$$

$$= 14,954$$

untuk elemen XVII: $W_b = W_n \times (1 + A)$

$$= 8,572 \times (1 + 0,18)$$

$$= 10,114$$



Lampiran IV

1. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi I :

- Produksi normal per hari = $\frac{\text{jumlah waktu kerja per hari}}{\text{waktu baku elemen operasi yang bersangkutan}}$
 $= \frac{7 \times 3600}{5,317} = 4739,51 \text{ elemen / hari}$
- Standar produksi / jam = $1/7 \times \text{produksi normal per hari}$
 $= 1/7 \times 4739,51$
 $= 677,07 \text{ elemen / jam}$

2. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi II :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{8,303} = 3035,04 \text{ elemen / hari}$
- Standar produksi / jam = $1/7 \times 3035,04$
 $= 433,57 \text{ elemen / jam}$

3. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi III :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{19,032} = 1324,08 \text{ elemen / hari}$
- Standar produksi / jam = $1/7 \times 1324,08$
 $= 189,15 \text{ elemen / jam}$

4. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi IV :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{12,118} = 2079,55 \text{ elemen / hari}$
- Standar produksi / jam = $1/7 \times 2079,55$
 $= 297,07 \text{ elemen / jam}$

5. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi V :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{15,342} = 1642,54$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1642,54 = 234,64$ elemen / jam

6. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi VI :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{18,367} = 1372,02$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1372,02 = 196,00$ elemen / jam

7. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi VII :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{17,309} = 1455,88$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1455,88 = 207,98$ elemen / jam

8. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi VIII :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{14,750} = 1707,31$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1707,31 = 243,90$ elemen / jam

9. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi IX :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{13,128} = 1919,56$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1919,56 = 274,22$ elemen / jam

10. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi X :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{9,384} = 2685,42$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 2685,42 = 383,63$ elemen / jam

11. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XI :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{7,280} = 3461,53$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 3461,53 = 494,50$ elemen / jam

12. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XII :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{16,095} = 1565,70$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1565,70 = 223,67$ elemen / jam

13. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XIII :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{17,046} = 1478,42$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1478,42 = 211,19$ elemen / jam

14. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XIV :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{14,413} = 1748,42$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1748,42 = 249,77$ elemen / jam

15. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XV :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{12,369} = 2037,35$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 2037,35 = 291,05$ elemen / jam

16. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XVI :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{14,954} = 1685,16$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 1685,16 = 240,73$ elemen / jam

17. Perhitungan standar produksi untuk elemen Operasi XVII :

- Produksi normal per hari = $\frac{7 \times 3600}{10,114} = 2491,59$ elemen / hari
- Standar produksi / jam = $\frac{1}{7} \times 2491,59 = 355,94$ elemen / jam

Lampiran V

Perhitungan Tarif Upah Per Elemen Produk (Rp / elemen)

$$\text{Untuk elemen operasi I} = \frac{1607,14}{677,07} = 2,37$$

$$\text{Untuk elemen operasi II} = \frac{1607,14}{433,57} = 3,70$$

$$\text{Untuk elemen operasi III} = \frac{1607,14}{189,15} = 8,49$$

$$\text{Untuk elemen operasi IV} = \frac{1607,14}{297,07} = 5,40$$

$$\text{Untuk elemen operasi V} = \frac{1607,14}{234,64} = 6,84$$

$$\text{Untuk elemen operasi VI} = \frac{1607,14}{196} = 8,19$$

$$\text{Untuk elemen operasi VII} = \frac{1607,14}{207,98} = 7,72$$

$$\text{Untuk elemen operasi VIII} = \frac{1607,14}{243,90} = 6,58$$

$$\text{Untuk elemen operasi IX} = \frac{1607,14}{274,22} = 5,86$$

$$\text{Untuk elemen operasi X} = \frac{1607,14}{383,63} = 4,18$$

$$\text{Untuk elemen operasi XI} = \frac{1607,14}{494,50} = 3,25$$

$$\text{Untuk elemen operasi XII} = \frac{1607,14}{223,67} = 7,18$$

$$\text{Untuk elemen operasi XIII} = \frac{1607,14}{211,19} = 7,60$$

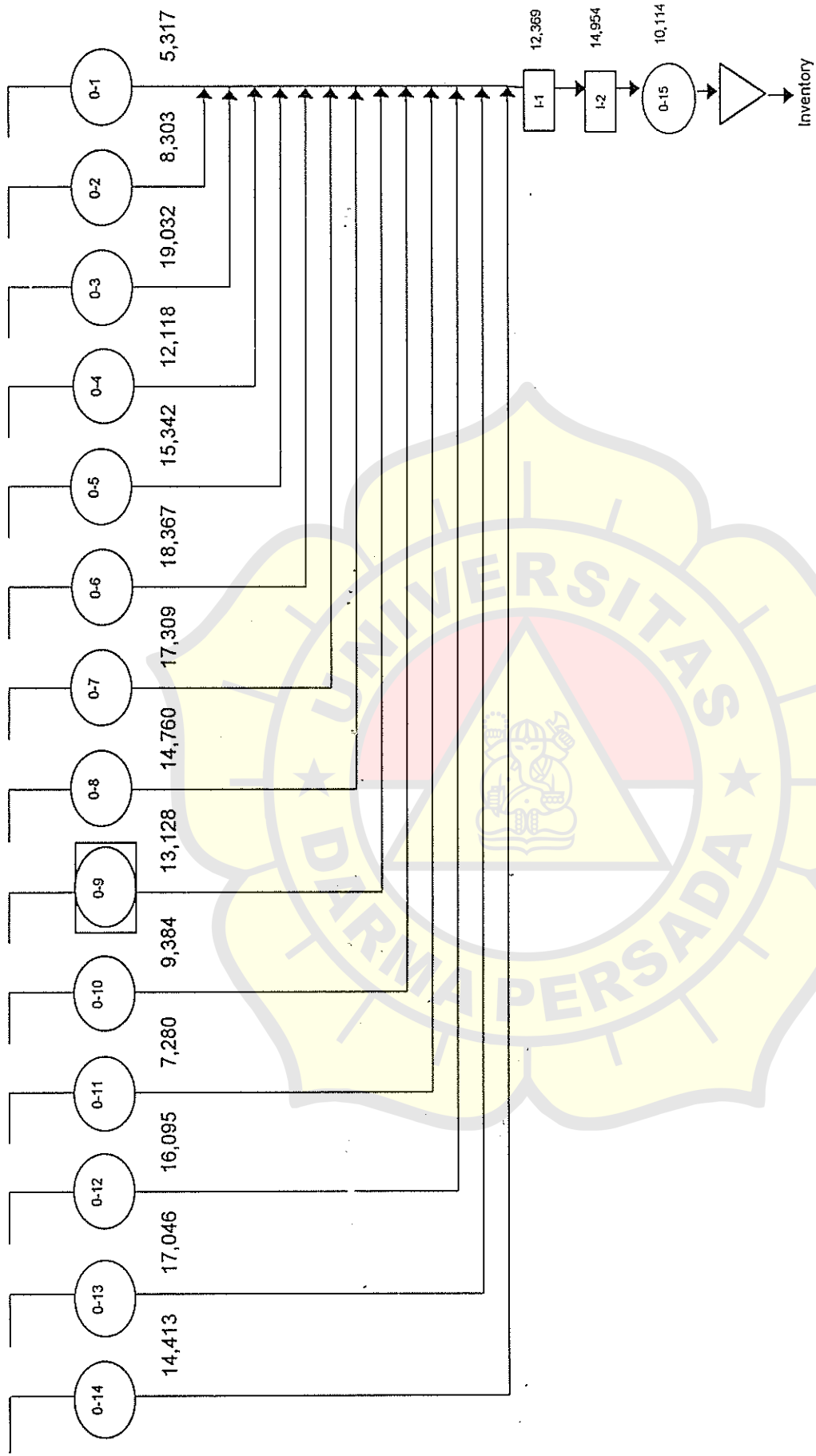
$$\text{Untuk elemen operasi XIV} = \frac{1607,14}{249,77} = 6,43$$

$$\text{Untuk elemen operasi XV} = \frac{1607,14}{291,05} = 5,52$$

$$\text{Untuk elemen operasi XVI} = \frac{1607,14}{240,73} = 6,67$$

$$\text{Untuk elemen operasi XVII} = \frac{1607,14}{355,94} = 4,51$$





Ringkasan		
Kegiatan	Jumlah	Waktu (dtk)
○ Operasi	15	198,008
□ Pemeriksaan	2	27,323
Total	-	225,331

Susunan Komponen Produk CDM-38 sebagai berikut :

- 0-1. Chassis Assy X-Ban
- 0-2. Input X Roller Assy Insert on Tray Line
- 0-3. Grease Application on Tray Slide
 - Insert Bearing Worm
- 0-4. Shaft Worm Install; Mayor DC Install
- 0-5. Tray Turn & Worm Wheel Screwing
- 0-6. Rotation Checker
- 0-7. Setting PCB Motor & PCB Screwing
- 0-8. PCB Motor Screwing & Solder
- 0-9. Hanarl Application 12th Check Warp
- 0-10. Grease Application on Cam; Install on Chassis
- 0-11. Pulley SL, Gear SL-A, Gear SL-B Install & Screwing
- 0-12. MT. DC Install, PCB Switch & Connector Screwing
- 0-13. Encoder Rotary Screwing & PCB Switch Soldering & Insert Wire
- 0-14. Cushion Slide & Belt SL Setting
 - Assy Tray Slide on Chassis
- I-1. Open Close Checker
- I-2. Final Checker
- 0-15. Packing

44 - 46/2 - 006 - A

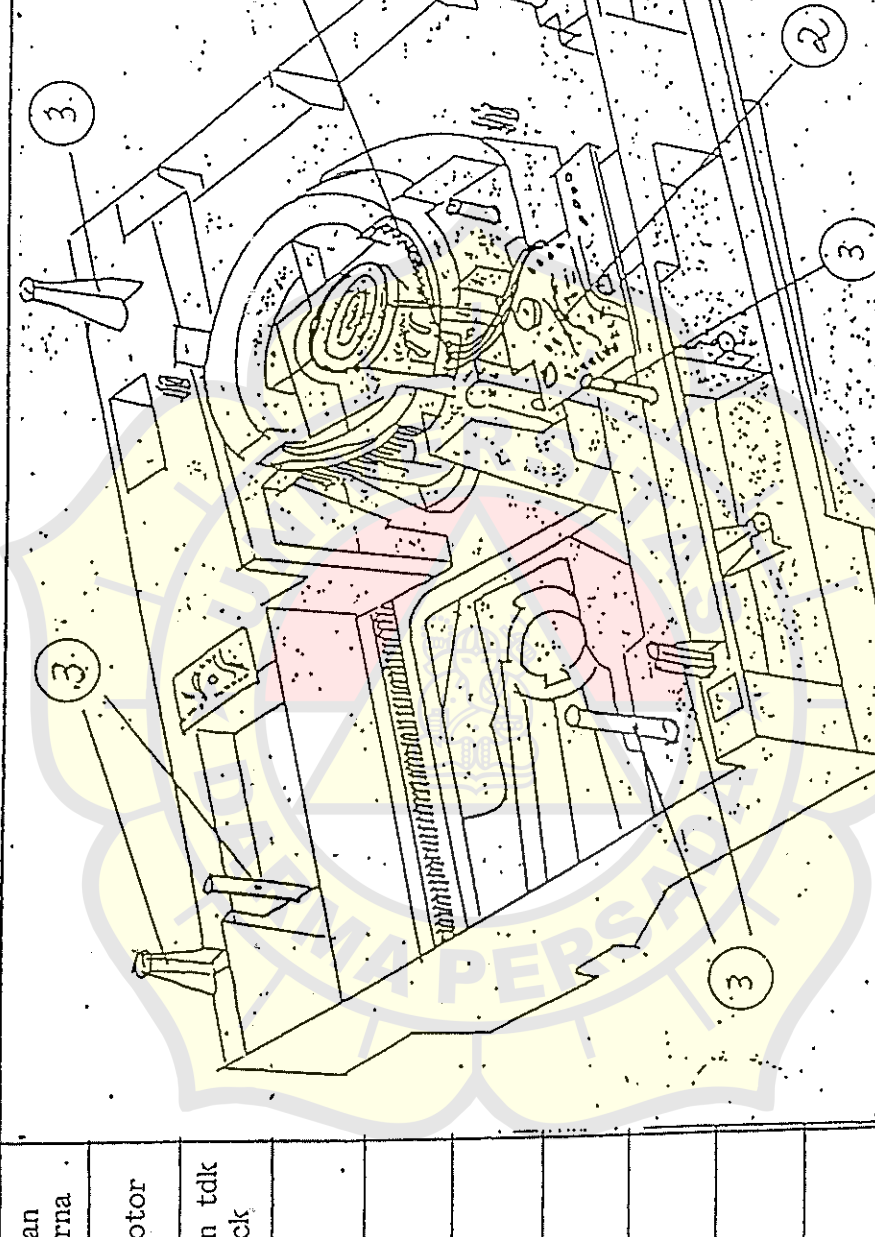
DUMMY SET

18 - 03 - 1996

K.M.K
96.3.1P
WAG

K.M.K
96.3.1B
MUS

K.M.K
96.3.1D
ABY

NO.	CHECK ITEM	DETAILS AND EXPLANATIONS	RANK
1	Kondisi pemasangan Wire harus sempurna		B Visual
2	Kondisi solder motor		A Visual
3	Kondisi semua Pin tdk short-short, crack		C Visual

RANK: A = CRITICAL B = IMPORTANT C = ORDINARY



MENTERI TENAGA KERJA
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA

NO. KEP – 20 / MEN / 2000

TENTANG

PENETAPAN UPAH MINIMUM REGIONAL
PADA 26 (DUA PULUH ENAM) PROPINSI DI INDONESIA
DAN UPAH MINIMUM SEKTORAL REGIONAL
PADA 20 (DUA PULUH) PROPINSI DI INDONESIA

MENTERI TENAGA KERJA

- Menimbang :
- a. bahwa peningkatan kesejahteraan pekerja sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan masyarakat, sangat penting artinya untuk mendorong peningkatan peran serta pekerja dalam pelaksanaan proses produksi melalui mekanisme penetapan upah minimum;
 - b. bahwa kondisi perekonomian pada saat ini telah memungkinkan untuk mewujudkan penempatan upah yang lebih realistis sesuai kondisi daerah dan kemampuan perusahaan secara sektoral, sehingga perlu penetapan Upah Minimum Regional Tingkat I dan Upah Minimum Regional Tingkat

II yang mengacu kepada pemenuhan Kebutuhan Hidup Minimum.

- c. bahwa Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-23/MEN/1999 Tanggal 17 Pebruari 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Regional Pada 27 (Dua puluh tujuh) Propinsi di Indonesia dan Upah Minimum Sektoral Regional pada 19(Sembilan belas) Propinsi di Indonesia, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-26/MEN/1999 Tanggal 19 Pebruari 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Jawa Tengah, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-29/MEN/1999 tanggal 17 Maret 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Kalimantan Selatan, Keputusan Menteri Kerja No.KEP-131/M/BW/1999 tanggal 13 April 1999 tentang Ralat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-23/MEN/1999 tentang Penetapan Upah Minimum Regional Pada 27 (Dua puluh tujuh) Propinsi di Indonesia dan Upah Minimum Sektoral Regional Pada 19 (Sembilan belas) Propinsi di Indonesia, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-110/MEN/1999 tanggal 17 Juni 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Kalimantan Timur; dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja NO.KEP-151/MEN/1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Riau Untuk Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuhan dan Perikanan, Sub Sektor Penerbangan Hutan dan Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor

Industri Penggajian dan Pengolahan Kayu serta Sub Sektor Industri Kayu Lapis, sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan sehingga perlu ditinjau kembali;

- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a,b dan c perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri.

- at :
1. Keputusan Presiden R.I No.355/M Tahun 1999 tanggal 26 Oktober 1999 tentang Pembentukan Kabinet Periode Tahun 1999 – 2004.
 2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I No.PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.
 3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No.KEP-28/MEN/1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja.

- atikan :
1. Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I.

	PROPINSI	DALAM SURAT GUBERNUR NOMOR	TANGGAL
	2	3	4
	D.I. Aceh	561 / 100	06-01-2000
	Sumatera Utara	561 / 1592 561 / 18585	10-02-2000 28-12-1999
	Sumatera Barat		28-12-2000
	Riau	561 / EK / 3293	27-12-1999
	Jambi	560 / 0614 / PEM	04-02-2000
	Sumatera Selatan	560 / 6604 / VIII / 99	24-11-1999
	Lampung	503 / 0343 / 07 / 2000 503 / 2777 / 99	15-02-2000 15-12-1999
	Bengkulu	479 / 2262 / IV / B.1	23-12-1999
	DKI.Jakarta	486 / - 1.832 3746 / - 1. 832	18-02-2000 27-12-2000
	Jawa Barat	561 / 438 / Binsos / 2000	15-02-2000
	Jawa Tengah	50 / Wagub. III / AGN / 2000	14-02-2000

12	DI. Yogyakarta	561 / 3233	29-09-1999
13	Jawa Timur	560 / 275 / 031 / 2000	05-02-2000
14	Bali	561 / 16019 / B.T.Pem	29-12-1999
15	Kalimantan Barat	560 / 616 / Binsos - C	14-02-2000
16	Kalimantan Tengah	561 / 1571 / Pem	21-12-1999
17	Kalimantan Selatan	05 Tahun 1999	22-12-1999
18	Kalimantan Timur	561 / 738 / T.Pem.D // 2000	25-01-2000
19	Sulawesi Selatan	561 / 136 / Disnaker	13-01-2000
20	Sulawesi Tengah	503 / 08 / Depnaker / 2000 503 / 5421 / Depnaker	16-02-2000 03-11-1999
21	Sulawesi Tenggara	63 Tahun 2000	16-02-2000
22	Sulawesi Utara	460 / 06 / 18186 / XII-1999	13-12-1999
23	Nusa Tenggara Barat	560 / 480 / Pem	03-12-1999
24	Nusa Tenggara Timur	Pem.560 / 19 / 1999	24-12-1999
25	Irian Jaya	561 / 3609 / SET	30-12-1999

2. Surat Ketua Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. B/31/KA/II/2000 Tanggal 1 Pebruari 2000 perihal Rekomendais Upah Minimum Regional Batam Tahun 2000 sebesar Rp. 350.000,-

3. Surat Dewan Penelitian Pengupahan Nasional No. B.04/ DPPN/II/2000 Tanggal 19 Pebruari 2000 perihal Saran dan Pertimbangan Mengenai Penetapan Upah Minimum tahun 2000 dan Surat BPPN No. B.06/DPPN/II/2000 Tanggal 15 Pebruari 2000 perihal saran dan Pertimbangan Mengenai Penetapan Upah Minimum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- PERTAMA :
- a. Menetapkan Upah Minimum Regional Tingkat I dan Upah Minimum Regional Tingkat II pada 26 (dua puluh enam) Propinsi di Indonesia.
 - b. Menetapkan Upah Minimum Sektoral Regional Tingkat I dan Upah

Minimum Sektoral Regional Tingkat II pada 20 (dua puluh) Propinsi di Indonesia.

- KEDUA : a. Besarnya Upah Minimum Regional Tingkat I dan Upah Minimum Regional Tingkat II sebagaimana dimaksud pada Amar PERTAMA huruf a seperti tercantum dalam lampiran I Keputusan ini.
- b. Besarnya Upah Minimum sektoral Regional Tingkat I dan Upah Minimum Regional Tingkat II sebagaimana dimaksud pada Amar PERTAMA huruf b seperti tercantum pada lampiran II Keputusan ini.
- TIGA : Sektor yang belum termasuk dalam penetapan Upah Minimum Sektoral Regional sebagaimana dimaksud pada Amar KEDUA huruf b, dapat diusulkan dan ditetapkan kemudian atas kesepakatan Asosiasi Perusahaan dengan Serikat Pekerja yang terkait pada sektor yang bersangkutan.
- EMPAT : Perusahaan yang telah memberikan Upah yang lebih tinggi dari ketetapan Upah Minimum Regional Tingkat I atau Upah Minimum Regional Tingkat II atau Upah Minimum Sektoral Regional Tingkat I atau Upah Minimum Regional Tingkat II yang ditetapkan dalam Keputusan ini, dilarang mengurangi atau menurunkan Upah, sesuai dengan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 Tanggal 12 Januari tentang Upah Minimum.
- LIMA : Dengan berlakunya keputusan ini maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-23/MEN/1999 Tanggal 17 Januari 1999 tentang Penetapan Upah Minimum

Regional pada 27 (duapuluh tujuh) Propinsi di Indonesia dan Upah Minimum Sektoral Regional pada 19 (sembilan belas) Propinsi di Indonesia, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-26/MEN/1999 tanggal 19 Pebruari 1999 tentang penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Jawa Tengah, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-29/MEN/1999 Tanggal 17 maret 1999 tetang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Kalimantan Selatan, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-131/M/BW/1999 Tanggal 13 april 1999 tentang Ralat Keputusan menteri Tenaga Kerja No.KEP-23/MEN/1999 tentang penetapan Upah Minimum Regional pada 27 (dua puluh tujuh) Propinsi di Indonesia dan Upah Minimum Sektoral Regional pada 19 (sembilan belas) Propinsi di Indonesia, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No,Kep-110/MEN/1999 tanggal 17 Juni 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Kalimantan Timur dan, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP-151/MEN/1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Penetapan Upah Minimum Sektoral Regional Propinsi Riau untuk Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan, Sub sektor penebangan Hutan dan Sektor Industri pengolahan , Sub Sektor Industr Penggergajian dan Pengolahan kayu serta Sub Sektor Industri Kayu Lapis dinyatakan tidak berlaku lagi.

ENAM

Upah Minimum Sektoral Regional tahun 1999 yang tercantum dalam Keputusan Menteri tenaga kerja sebagaimana dimaksud dalam Amar KELIMA, yang tidak ditetapkan kembali dalam Keputusan ini dan besarnya:

- a. Kurang dari Upah Minimum regional sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini, maka berlaku Upah Minimum Regional sebagaimana tercantum dalam lampiran I keputusan ini.
- b. Lebih tinggi dari Upah Minimum Regional; sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan ini, maka berlaku Upah Minimum Sektor Regional tahun 1999.

JH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2000, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Februari 2000

**MENTERI TENAGA KERJA
REPUBLIK INDONESIA**

H.BOMER PASARIBU

Keputusan Ini disampaikan kepada Yth :

- 1 Menteri Kabinet Periode Tahun 1999 – 2004 di Jakarta;
- 2 Komisi VI DPR-R.I di Jakarta;
- 3 Gubernur Kepala Daerah Tk.I Seluruh Indonesia;
- 4 Ketua Umum DPP APINDO Di Jakarta;
- 5 Ketua Umum DPP Serikat Pekerja di Jakarta;
- 6 Dewan Penelitian Pengupahan Nasional di Jakarta;
- 7 Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam;
- 8 Direktur Utama PT.Jamsostek (Persero) di Jakarta;
- 9 P4 Pusat di Jakarta;
- 10 Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Seluruh Indonesia;
- 11 Komisi Penelitian Pengupahan dan Jamsos DKD seluruh Indonesia;
- 12 DPD APINDO Daerah TK.I Seluruh Indonesia;
- 13 DPD Serikat Pekerja Daerah Tingkat I Seluruh Indonesia.

Lampiran I : Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I
 Nomor : Kep -20 /MEN/2000
 Tanggal : 18 Pebruari 2000

**UPAH MINIMUM REGIONAL
 PADA 26 (DUA PULUH ENAM) PROPINSI DI INDONESIA**

NO	DAERAH	LAMA SEBULAN (Rp)	BARU SEBULAN (Rp)
1	2	3	4
1	DI.Aceh	171.000,-	265.000,-
2	Sumatera Utara	210.000,-	254.000,-
3	Sumatera Barat	160.000,-	200.000,-
4	Riau :		
	a. Tingkat I Riau	218.000,-	250.700,-
	b. Tingkat II Kodya Batam	290.000,-	350.000,-
	c. Tingkat II Kepulauan	-	300.000,-
5	Jambi	150.000,-	173.000,-
6	Sumatera Selatan :		
	- Daratan	170.000,-	196.000,-
	- Kepulauan (Bangka Belitung)	181.000,-	209.000,-
7	Bengkulu	150.000,-	173.000,-
8	Lampung	160.000,-	192.000,-
9	DKI.Jakarta	231.000,-	286.000,-
0	Jawa Barat :		
	a. Upah Minimum Regional Kab/Kod.Bandung,Kab.Sumedan g, Kab/Kab./Kod Bekasi, Kab. Serang, Kab.Purwakarta, kab. Karawang, Kota Cllegon, Kota Depok	230.000,-	270.000,-
	b.Upah Minimum Regional Kab.Lebak. Kab. Pandeglang	210.000,-	245.000,-

	c. Upah Minimum Regional : Kab./Kod Cirebon, Kab Indramayu, Kab. /Kod SukaBumi, Kab Cianjur	200.000,-	230.000,-
	d. Upah Minimum Regional : Kab. Tasikmalaya, Kab garut, Kab Ciamis, kab Kuningan, Kab Subang, Kab Majalengka	195.000,-	225.000,-
1	Jawa Tengah	153.000,-	185.000,-
2	DI. Yogyakarta	130.000,-	194.500,-
3	Jawa Timur		
	a. Upah Minimum Regional Kod, Surabaya, Kab Gersik, Kab Sidoarjo, Kab / Kod Mojokerto, kab/Kod Malang, kab/Kod Pasuruan, Kab/Kod Probolinggo	182.000,-	236.000,-
	b. Upah Minimum Regional Kab/Kod Madiun, Kab /Kod Kediri, Kab/Kod Banyuwangi, Kab Ngawi, Kab Mangetan, Kab Tuban, Kab Jember, Kab Sumenap	174.000,-	212.000,-
	c. Upah Minimum regional : Kab. Jombang, Kab. Situbondp, Kab.Lamongan, Kab. Lumajang, Kab. Ponorogo, Kab. Tulungagung, Kab, bangkalan, Kab,Nganju, Kab.Bondowoso, Kab.Bojonegoro	166.000,-	208.000,-
	d. Upah MinimumRegional : Kab.Trenggalek, Kab.Pacitan, Kab.Pamekasan, Kab.sampang, kab/Kod. Bliitar	160.000,-	202.000,-
4	Bali		
	a. Upah Minimum Regional : Kab.Bandung, Kod.Denpasar, Kab.Gianjar	187.000,-	214.300,-
	b. Upah Minimum Regional : Kab. Karang Asem,	166.000,-	214.300,-
	Kab.Jembrana, Kab.Bangli, Kab. Klungkung, Kab.Buleleng, dan Kab. Tabanan	166.000,-	190.300,-

15	Kalimantan Barat	175.000,-	228.000,-
16	Kalimantan Tengah	195.000,-	285.000,-
17	Kalimantan Selatan	166.000,-	200.000,-
18	Kalimantan Timur	194.000,-	233.000,-
19	Sulawesi Selatan	148.000,-	200.000,-
20	Sulawesi Tengah	150.000,-	203.000,-
21	Sulawesi Tenggara	160.000,-	210.000,-
22	Sulawesi Utara	155.000,-	186.000,-
23	Nusa Tenggara Barat	145.000,-	180.000,-
24	Nusa Tenggara Timur	143.000,-	184.000,-
25	Maluku	180.000,-	180.000,-
26	Irian Jaya	225.000,-	315.000,-

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Februari 2000

**MENTERI TENAGA KERJA
REPUBLIK INDONESIA**

H. BOMER PASARIBU